

### **BAB III**

#### **METODE LITERATURE REVIEW**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Desain dalam penelitian ini merupakan *literature review*. *Literature review* merupakan kegiatan yang fokus terhadap sebuah topik spesifik yang menjadi minat untuk dianalisis secara kritis terhadap isi naskah yang dipelajari. *Literature review* juga mencari hubungan kontekstual dari semua *literature* yang dibaca untuk mencari jawaban dari pertanyaan penelitian untuk mendukung topik terpilih (Florida, 2020; University, 2017). Tujuan melakukan *literature review* adalah untuk mendapatkan sebuah gambaran dari penelitian yang telah dikerjakan atau diteliti oleh peneliti sebelumnya (Suryanarayana & Mistry, 2016).

Jenis penelitian *literature review* ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh bukan dari hasil observasi langsung. Data yang diperoleh diambil dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang kemudian diidentifikasi dan dikembangkan topic yang akan dibahas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia dan paritas terhadap kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin.

##### **B. Kriteria inklusi dan eksklusi**

###### **1. Tipe studi**

Desain penelitian yang diambil dalam penulisan ilmiah ini adalah cross sectional studi dan case control.

## 2. Tipe intervensi/indikator

Indikator utama yang ditelaah pada penuluruhan ilmiah ini adalah usia dan paritas

## 3. Hasil ukur

Outcome yang di ukur dalam penuluruhan ilmiah ini adalah Hubungan usia dan paritas terhadap retensio plasenta pada ibu bersalin

## 4. Strategi Strategi Pencarian Literatur

### a. Database dalam pencarian

Sumber data berupa jurnal atau artikel resmi yang valid dengan topic “Hubungan usia dan paritas terhadap kejadian retensio plasenta” yang diakses di database *Google Scholar*, *researchgate.net* dan Portal Garuda karena data base tersebut banyak mempublikasikan artikel kesehatan.

### b. Kata kunci yang digunakan

Pencarian literature menggunakan penambahan notasi *and* dan *or* yang digunakan untuk menspesifikasikan hasil pencarian. Kata kunci yang digunakan adalah “usia dan paritas” or “*age and parity*” and “kejadian retensio plasenta” or “*insiden retaind placenta*”

Jurnal yang akan digunakan merupakan jurnal yang terpublikasi pada rentang tahun 2014-2020 tentang faktor usia dan paritas yang berhubungan dengan kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin. Jurnal yang ditemukan di *database* dengan strategi pencarian *PICOS framework* yang akan diseleksi lagi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dimana akan dilihat

abstrak, jurnal yang full teks, metode penelitian dan tujuan penelitian. Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan terdapat tema hubungan usia dan paritas terhadap kejadian retensio plasenta kemudian dilakukan review.

Kriteria inklusi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Kriteria inklusi	Kriteria ekluasi
<i>Population</i>	Semua ibu bersalin secara pervaginam yang tercatat di rumah sakit.	1. Ibu yang tidak melakukan persalinan di rumah sakit. 2. Ibu bersalin secara SC
<i>Intervention</i>	Melakukan pengamatan pada variable yang akan diukur yaitu usia dan paritas.	Selain karakteristik variable yang akan di ukur yaitu manajemen aktif kala III, anemia, jarak persalinan, graviditas dan riwayat SC
<i>Comparators</i>	Tidak ada pembandingan	
<i>Outcome</i>	Analisis faktor usia dan paritas yang mempengaruhi kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin	Tidak membahas faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin
<i>Study design</i>	Menggunakan metode observasional yang bersifat analitik	Tidak ada pengecualian
<i>Publication years</i>	Jurnal yang terpublikasi tahun 2014-2020	Tahun sebelum 2010

<i>Language</i>	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris	Bahasa yang digunakan selain bahasa Indonesia dan Inggris.
-----------------	--	--

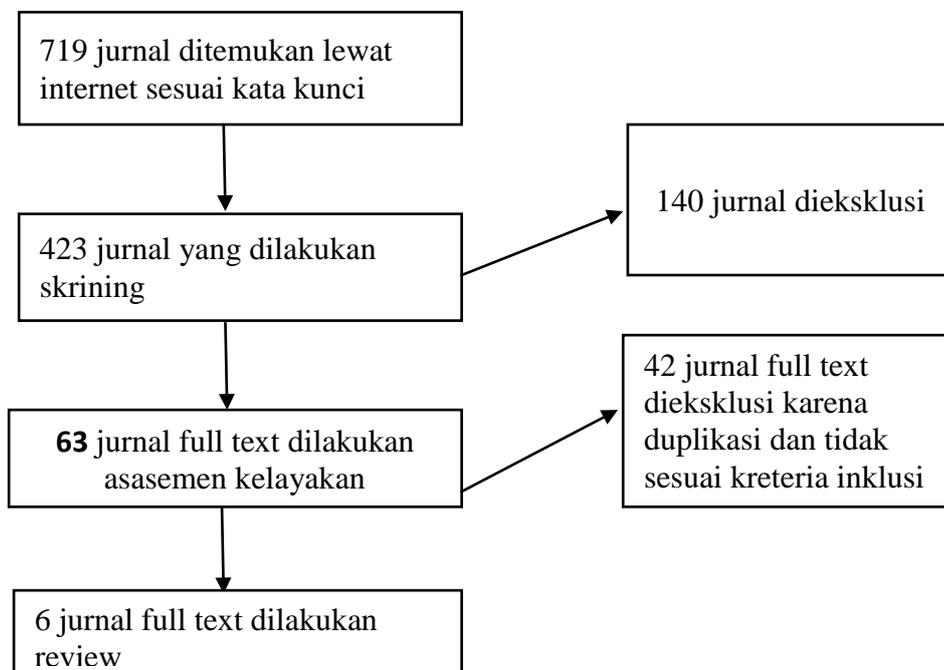
## 5. Sintesis data

Literature Review ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis, sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, judul penelitian, metode dan desain penelitian serta ringkasan hasil. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan format tersebut di atas. Untuk lebih memperjelas, analisis abstrak dan full text jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian dan hasil penelitian. Analisis isi jurnal, kemudian dilakukan review berdasarkan garis besar atau inti dari penelitian tersebut yang dilakukan dengan mengurai dalam sebuah kalimat, jika sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaan pada masing-masing penelitian lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

### C. Informasi jenis artikel

Penelitian ini mencari dan menyeleksi hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil penelusuran di *Google Scholar*, Garuda, padmed dan *researchgate.net* dengan kata kunci usia dan paritas or *age and parity* and retensio

*plasenta or retention plasenta*, ditemukan 719 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Sejumlah 140 artikel dieksklusi karena tidak tersedia dalam *full text*. Selanjutnya dilakukan *assessment* kelayakan 65, artikel yang terduplikasi dan tidak sesuai kriteria inklusi sebanyak 42 dilakukan eksklusi. Sebanyak 423 artikel kemudian dilakukan skrining berdasarkan indeks jurnal dan hasil penelitiannya yang terbukti asam folat berpengaruh terhadap kadar hemoglobin, sehingga didapatkan 6 jurnal *full text* yang dilakukan *review*.



**Bagan : 3.1 Diagram Alur Review Jurnal**

Artikel penelitian yang terpilih sesuai dengan tujuan literature *review* sejumlah 6 artikel. Menggunakan 6 artikel jurnal nasional terakreditasi dan terindeks Sinta Desain penelitian yang diambil dalam penulusuran ilmiah ini menggunakan *cross sectional* dan *case control*

#### D. Isi artikel

Membahas inti dari beberapa artikel yang akan ditelaah diantaranya berikut:

a. Artikel ke-1

Nama peneliti : Anggita Sari, Faizah Wardhina dan Vira Florida  
 Nama jurnal : Jurnal Dinamika Kesehatan  
 Penerbit : Akademi Kebidana Sari Mulia Banjarmasin dan Akbid  
 Kebidanan Martapura  
 Tahun terbit : 2014  
 Volume & hal : Vol.5 No.2

*Table 3.2*  
*Uraian artikel ke-1*

<b>Judul penelitian</b>	Hubungan umur, paritas dan manajemen aktif kala III dengan kejadian retensio plasenta
<b>Tujuan penelitian</b>	Untuk mengetahui hubungan umur, paritas dan manajemen aktif kala III dengan kejadian retensio plasenta di RSUD Tamiang Layang tahun 2013.
<b>Metode penelitian</b>	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitiannya <i>case control</i> dengan pendekatan <i>retrospektif</i> . Cara pengambilan sampel menggunakan cara <i>total sampling</i> .
<b>Populasi dan sampel</b>	Populasi pada penelitian ini yaitu ibu bersalin yang berkunjung di RSUD Tamiang Layang yang berjumlah 230 orang. Jumlah sampel pada

---

	penelitian ini yaitu semua ibu yang mengalami retensio plasenta 38 orang
<b>Instrument</b>	Data rekam medis pasien
<b>Metode analisis</b>	Analisis <i>univariat</i> dan <i>bivariat</i> dan menggunakan uji <i>chi square</i>
<b>Hasil penelitian</b>	Pada penelitian didapatkan hasil uji statistic yaitu umur dengan nilai signifikaan 0,027, paritas dengan nilai signifikasn 0,003. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan bermakna antara umur, paritas terhadap kejadian retensio plasenta di RSUD Tamiang Layang tahun 2013.
<b>Kesimpulan dan saran</b>	Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa usia dan paritas merupakan fakto resiko terjadinya retensio plasenta pada ibu bersalin. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa hasil analisis statistic menunjukkan hubungan yang simultan dimana nilai p pada masing-masing variabel lebih rendah dari 0,05.

---

b. Artikel ke-2

Nama peneliti : Darmayanti

Nama jurnal : An Nadaa: Jurnal kesehatan masyarakat

Penerbit :Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin

Tahun terbit : 2014

Volume & hal : Vol.1 No.2, Hal 77-81

*Table 3.3*  
*Uraian artikel ke-2*

<b>Judul penelitian</b>	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian retensio plasenta di RSUD Dr.H.Moch. Ansari Saleh Banjarmasin
<b>Tujuan penelitian</b>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh usia, paritas dan jarak persalinan dengan kejadian retensio plasenta.
<b>Metode penelitian</b>	Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bersifat survey analitik yang menggunakan metode cross sectional. Cara pengambilan sampel dilakukan dengan teknik <i>purposive sampling</i> .
<b>Populasi dan sampel</b>	Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang bersalin secara pervaginam total 1154 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu 614 orang dengan kriteria ibu bersalin normal dengan syarat persalinan kedua atau lebih.
<b>Instrument</b>	Metode dokumentasi melalui register persalinan dan catatan medis
<b>Metode analisis</b>	Menggunakan analisis <i>univariatt</i> , <i>bivariate</i> dan <i>multivariare</i> . Analisis <i>bivariate</i> dilakukan dengan uji <i>chi square</i> sedangkan analisi <i>multivariate</i> menggunakan <i>uji regresi logistic ganda</i>

---

<b>Hasil penelitian</b>	Angka kejadian retensio plasenta pada penelitian ini sebesar 10,6% (65 orang) dari 614 orang jumlah ibu bersalin, didapatkan ibu yang mengalami retensio plasenta diantaranya adalah sebagai berikut : pada kelompok umur resiko (<20/35 tahun) berjumlah 23 orang (3,7%) dan untuk kelompok tidak beresiko berjumlah 43 orang (6,8%), sedangkan pada kelompok paritas resiko (>3) 25 orang (4,1%) dan paritas tidak beresiko berjumlah 40 orang (6,5%) .Hasil uji statistic didapatkan didapatkan nilai untuk variabel umur (p= 0,016) dan paritas (p = 0,000). Sedangkan pada analisis multivariate didapatkan bahwa paritas merupakan faktor yang sangat dominan dengan retensio plasenta
<b>Kesimpulan</b>	Kesimpulan penelitian ini yaitu paritas dan usia terlibat sebagai faktor resiko kejadian retensio plasenta. Paritas merupakan faktor yang paling dominan menyebabkan retensio plasenta.

---

c. Artikel ke-3

Nama peneliti : Riyanto

Nama jurnal : Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawa

Penerbit : Program Studi Kebidanan Metro Politeknik Kesehatan  
Tanjung Karang

Tahun terbit : 2015

Volume & hal : Vol.8 No.1hal 38-44

*Table 3.4*  
*Uraian artikel ke-3*

<b>Judul penelitian</b>	Faktor resiko kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin di RSUD Dr.H.Bob Bazar, SKM Kalianda
<b>Tujuan penelitian</b>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara usia, paritas dan anemia di RSUD Dr. H. Bob Bazar, SKM Kalianda
<b>Metode penelitian</b>	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian ini yaitu cross sectional. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan uji beda dua proporsi dengan penelitian sebelumnya.
<b>Populasi dan sampel</b>	Populasi pada peneltian adalah seluruh ibu bersalin yang berada di ruang inap. Jumlah sampel penelitian sebanyak 176 ibu bersalin
<b>Instrument</b>	Lembar cek list
<b>Metode analisis</b>	Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji chi-square
<b>Hasil penelitian</b>	Hasil analisis tentang faktor resiko kejadian retensio plasenta didapatkan hasil yaitu pada variabel usia ibu dengan nilai ( $p=0,040$ ; $POR=2,41495\%$ $CI: 1,110-5,250$ ), dan pada variabel paritas walaupun nilai $p=0,060$ ( $P >$

---

0,05) tetapi nilai POR = 3,023 (95% CI: 1,187-8,023 ) dimana ibu bersalin yang memiliki paritas tinggi dapat beresiko 3,023 kali mengalami retensio plasenta dibandingkan ibu bersalin paritas rendah.

---

**Kesimpulan** Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat 19,3% dari 176 ibu bersalin mengalami retensio plasenta. Faktor yang menjadi pemicu kejadian retensio plasenta adalah usia ibu dengan POR = 2,414, paritas POR = 3,023 dan anemia dengan POR = 2,506.

---

d. Artikel ke-4

Nama peneliti : Henny Lathifatuzzahro, Ira Titisari dan Ribus Eko Wijanti

Nama jurnal : Jurnal Kebidanan

Penerbit : Program Studi D-IV Kebidanan Kediri, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Kediri, Indonesia

Tahun terbit : 2020

Volume & hal : Vol.9 No.2, hal 97-107

*Table 3.5*  
*Uraian artikel ke-4*

---

**Judul penelitian** Analisa faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin

---

**Tujuan penelitian** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

---

	hubungan antara usia, paritas, jarak kelahiran, dan riwayat operasi caesar dengan kejadian plasenta yang tertahan di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.
<b>Metode penelitian</b>	Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan case-control. Pengambilan data dilakukan secara random dengan menggunakan table angka random.
<b>Populasi dan sampel</b>	Populasi pada penelitian ini merupakan ibu bersalin yang mengalami retensio plasenta berjumlah 101 dan ibu yang tidak mengalami retensio plasenta yang berjumlah 1834 orang. Jumlah Sampel pada penelitian ini sebanyak 84 orang untuk kelompok kasus dan 294 orang untuk kelompok kontrol.
<b>Instrument</b>	Catatan medis ibu di RS Aura Syifa
<b>Metode analisis</b>	Analisis penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji odds ratio.
<b>Hasil penelitian</b>	Hasil penelitian ini menunjukkan ibu bersalin pada kriteria usia < 20 dan >35 tahun berpeluang 2 kali lebih besar terjadinya retensio plasenta pada saat persalinan. Paritas ibu lebih dari satu memiliki resiko 2,250 kali mengalami retensio plasenta pada saat persalinan. Ibu bersalin yang memiliki jarak persalinan <2 dan >10 tahun berpeluang 2,176 kali untuk terjadinya retensio

---

plasenta. Ibu dengan riwayat SC pada persalinan sebelumnya berpeluang 2,348 kali untuk mengalami retensio plasenta.

---

**Kesimpulan** Bebrapa faktor resiko yang berkaitan dengan kasus retensio plasenta di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri diantaranya adalah usia, paritas, jarak persalinan dan riwayat seksio sesarea ibu.

---

e. Artikel ke-5

Nama peneliti : Ruqaiyah

Nama jurnal : Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia

Penerbit : Akademi Kebidanan Pelamonia Makassar

Tahun terbit : 2017

Volume & hal : Vol.1 No.2 hal 98-104

*Table 3.6*  
*Uraian artikel ke-5*

---

<b>Judul penelitian</b>	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian retensio plasenta di RS AL. Jala Ammari Makassar tahun 2017
<b>Tujuan penelitian</b>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia, paritas dan graviditas di RS AL. Jala Ammari Makassar tahun 2017
<b>Metode penelitian</b>	Jenis penelitian ini merupakan penelitian

---

---

	kuantitatif yang menggunakan metode analitik dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Cara pengambilan sampel menggunakan teknik <i>random sampling</i> ..
<b>Populasi dan sampel</b>	Populasi dalam penelitian ini yaitu semua ibu yang bersalin di RS AL Jala Ammari Makassar bulan Januari-Maret 2017 yang berjumlah 120 orang. Sampel dalam penelitian ini ibu bersalin di RS AL Jala Ammari Makassar bulan Januari s.d Maret sebanyak 92 orang
<b>Instrument</b>	Data sekunder yang berasal dari catatan medis pasien
<b>Metode analisis</b>	Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat dan bivariante serta menggunakan uji chi square
<b>Hasil penelitian</b>	Berdasarkan hasil pengolahan data dari 92 responden menunjukkan bahwa berdasarkan distribusi frekuensi berdasarkan umur dengan kriteria usia beresiko diperoleh nilai $P (0,103) > \alpha (0,05)$ . Hasil analisis hubungan paritas dengan retensio plasenta didapatkan hasil uji statistik $P (0,014) < \alpha (0,05)$ . Sedangkan pada uji analisis pada kriteria graviditas beresiko didapatkan nilai $P (0,796) > \alpha (0,05)$ . dari hasil uji statistic data diatas didapatkan bahwa hanya variabel paritas saja yang berhubungan dengan kejadian retensio

---

---

plasenta, karena nilai  $P < \alpha (0,05)$ .

---

**Kesimpulan** Hasil penelitian menegaskan bahwa hanya paritas saja yang menjadi resiko kejadian retensio plasenta.

---

f. Artikel ke-6

Nama peneliti : Ristu Wiyani, Lina Silvia Santi, Nurul Aida D

Nama jurnal : Jurnal darul azhar

Penerbit : STIKES Daruh Azhar

Tahun terbit : 2017

Volume & hal : Vol.3 No.1 hal 44-48

*Table 3.7*  
*Uraian artikel ke-6*

---

<b>Judul penelitian</b>	Hubungan antara umur dengan kejadian retensio plasenta pada ibu bersalin
<b>Tujuan penelitian</b>	Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara usia ibu dengan kejadian retensio plasenta.
<b>Metode penelitian</b>	Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode survey analitik dengan desain penelitian <i>case control</i> . Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik <i>total sampling</i> (sampel jenuh).
<b>Populasi dan</b>	Populasi pada Penelitian ini yaitu seluruh ibu

---

---

<b>sampel</b>	bersalin yang datang di RSB Paradise pada bulan April 2015-April 2016 sebanyak 351 orang.
<b>Instrument</b>	format dokumentasi
<b>Metode analisis</b>	Pengolahan data dilakukan dengan Analisis univariat dan bivariate serta menggunakan uji chi- Square
<b>Hasil penelitian</b>	Hasil penelitian ini memaparkan bahwa angka kejadian retensio plasenta sebesar 13,7% (48 kasus). Pada hasil analisis didapatkan bahwa pada kriteria usia yang beresiko sebagian besar (68,9%) tidak mengalami retensio plasenta akan tetapi hampir setengahnya (31,1%) mengalami retensio plasenta. Sebaliknya pada kriteria usia yang tidak beresiko lebih dari setengahnya (95,3%) tidak mengalami retensio plasenta sementara hanya sebagian kecil saja (4,7%) mengalami retensio plasenta. Pada hasil pengolahan data didapatkan nilai $P= 0,001$ yang artinya ada keterkaitan antar usia ibu dengan kejadian retensio plasenta
<b>Kesimpulan</b>	Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara umur ibu dengan kejadian retensio plasenta di RSB Paradise. Diduga semakin beresiko umur ibu semakin tinggi pula peluang ibu mengalami retensio plasenta.

---